

**TINJAUAN YURIDIS *DISSENTING OPINION* TERHADAP TINDAK
PIDANA TURUT SERTA PENGGUNAAN AKTA AUTENTIK YANG
DIPALSUKAN DALAM PERJANJIAN JUAL BELI SAHAM
(Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 595 K/Pid/2020)**

**Oleh :
FINA MARETTA PUTRI
E1A017141**

ABSTRAK

Musyawarah hakim merupakan acara terakhir sebelum putusan dijatuhkan. Dalam musyawarah hakim tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan pendapat atau *dissenting opinion* diantara majelis hakim. Penelitian ini bersumber pada Putusan Mahkamah Agung Nomor 595 K/Pid/2020 yang di dalamnya terdapat *dissenting opinion* terhadap tindak pidana turut serta penggunaan akta autentik yang telah dipalsukan dalam perjanjian jual beli saham. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui isi *dissenting opinion* tersebut dan akibatnya terhadap terdakwa serta dasar penjatuhan pidana bagi Terdakwa dalam putusan tersebut. Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah Yuridis Normatif, dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka yang akan dianalisa menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hakim mayoritas berpendapat tindakan Terdakwa merupakan tindak pidana sedangkan hakim minoritas berpendapat bahwa tindakan Terdakwa merupakan lingkup perdata. *Dissenting opinion* tidak menimbulkan akibat terhadap terdakwa karena hanya dicantumkan dalam putusan dan tidak dijadikan sebagai dasar penjatuhan putusan bagi terdakwa, sehingga pada akhirnya kesimpulan dalam putusan tetap sama. Terdakwa dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 595 K/Pid/2020 dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana turut serta menggunakan akta autentik yang dipalsukan dan menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa dengan pidana penjara selama 2 (dua) tahun.

Kata kunci : *Dissenting opinion*, Akta Autentik, Perjanjian

**THE JUDICIAL REVIEW OF DISSENTING OPINION ON CRIMINAL ACT
OF PARTICIPATING IN USING FALSE AUTHENTIC DEED IN SHARE
SALE AGREEMENT
(A CASE STUDY OF SUPREME COURT DECISION NUMBER 595
K/PID/2020)**

**By :
FINA MARETTA PUTRI
E1A017141**

ABSTRACT

The judges deliberations were the last event before the verdict was handed down. In deliberations the judge doesn't rule out the possibility of dissenting opinion among the panel of judges. This research is sourced from Supreme Court Decision Number 595 K/Pid/2020 in which there is a dissenting opinion on the criminal offense as well as the use of authentic deeds that have been falsified in the share sale and purchase agreement. The purpose of this research is to find out the contents of the dissenting opinion and its consequences for the defendant and the basis for criminal offenses for the Defendant in the decision. The approach method of this research is Normative Juridical, with prescriptive research specifications. The data used in this research is secondary data obtained from literature studies to be analyzed using analytical descriptive methods with some qualitative approach. The results showed that the majority judge argued the Defendants actions were criminal acts while the minority judge argued that the Defendants actions were civil scope. Dissenting opinion doesn't lead to result of the defendant because it is only included in the decision and is not made as the basis for the decision of the defendant, so that in the end the conclusions in the decision remain the same. The defendant in the Supreme Court Decision Number 595 K/Pid/2020 was declared as a test of committing a criminal offense and using a falsified authentic deed and dropped the criminal against the Defendant with a prison crime for 2 (two) years.

Keywords: *Dissenting opinion, Authentic Deed, Agreement.*